

Menganalisis Dampak Penelitian dalam Studi Tax Avoidance

Loso Judijanto¹, Okevanrianus Putra Hernat²

¹IPOSS Jakarta; losojudijantobumn@gmail.com

²Universitas Widya Dharma Pontianak; okevanrianus@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

Penghindaran Pajak, Risiko
Penggelapan Pajak, Risiko
Perusahaan, Analisis
Bibliometrik

Keywords:

Tax avoidance, tax evasion,
corporate risk, bibliometric
analysis

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi dinamika penghindaran pajak dan tema-tema terkait dalam literatur akademis, menggunakan analisis bibliometrik dengan data yang diolah melalui VOSviewer. Studi ini mengidentifikasi klusterisasi topik utama, menelusuri evolusi tren penelitian dari tahun 2014 hingga 2020, menggambarkan jaringan kolaborasi antara peneliti, dan mengungkapkan peluang penelitian yang belum banyak dieksplorasi. Hasil penelitian menunjukkan pergeseran fokus dari penggelapan pajak ke implikasi finansial dan audit dari penghindaran pajak, serta interaksi antara penghindaran pajak dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan mendalami hubungan antara penghindaran pajak, risiko perusahaan, struktur kepemilikan, dan CSR, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pengaruh strategi pajak terhadap praktik korporasi dan menyarankan pendekatan multidisiplin untuk mengatasi kompleksitas isu pajak dalam bisnis kontemporer.

ABSTRACT

This study explores the dynamics of tax avoidance and related themes in the academic literature, using bibliometric analysis with data processed through VOSviewer. The study identifies clustering of key topics, traces the evolution of research trends from 2014 to 2020, describes collaborative networks between researchers, and reveals research opportunities that have not been explored much. The results show a shift in focus from tax evasion to the financial and audit implications of tax avoidance, as well as the interaction between tax avoidance and corporate social responsibility. By exploring the relationship between tax avoidance, corporate risk, ownership structure, and CSR, this research provides new insights into the influence of tax strategy on corporate practice and suggests a multidisciplinary approach to addressing the complexity of tax issues in contemporary business.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Tax avoidance, yaitu upaya pengurangan beban pajak melalui metode yang legal, telah menjadi topik yang kontroversial dan penting dalam penelitian akademis selama beberapa decade (Nobanee et al., 2023). Pada dasarnya, tax avoidance memengaruhi distribusi beban pajak dan alokasi sumber daya ekonomi, seringkali meninggalkan pertanyaan moral dan etika (Saputro et al., 2023). Oleh karena itu, banyak peneliti yang tertarik untuk menggali lebih dalam fenomena ini dan implikasinya terhadap kebijakan fiskal serta keadilan sosial (Leonavičiūtė, 2023). Pendekatan bibliometrik dalam studi ini memungkinkan pengkajian komprehensif terhadap bagaimana subjek tax avoidance telah diteliti, memetakan tren dan hubungan antar penelitian (Abdullah et al., 2023; Srivastava et al., 2023).

Dengan menggunakan teknik analisis bibliometrik, para peneliti dapat menilai volume dan dampak publikasi ilmiah, serta mengeksplorasi jaringan sitasi dan kolaborasi antar peneliti (Aliusta, 2023; Saputro et al., 2023). Metode ini membantu dalam mengidentifikasi pusat-pusat keunggulan dalam penelitian dan menunjukkan arah perkembangan yang mungkin terjadi di masa depan (Abdullah et al., 2023; Castillo-Vergara et al., 2023). Dalam konteks tax avoidance, analisis bibliometrik dapat mengungkap bagaimana isu-isu, teori, dan metodologi berkembang seiring waktu serta bagaimana peneliti berinteraksi dalam diskursus akademik global (Lazarides et al., 2023).

Selain itu, pendekatan bibliometrik juga memberikan wawasan tentang daerah geografis mana yang paling banyak menghasilkan penelitian tentang tax avoidance (Al Mazroui et al., 2023). Hal ini penting mengingat bahwa kebijakan pajak dan praktek tax avoidance sangat dipengaruhi oleh konteks hukum dan ekonomi lokal (Safitri & Widarjo, 2023). Oleh karena itu, pemahaman tentang distribusi geografis dari penelitian ini dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan menyoal isu-isu yang relevan di berbagai region (Lubis et al., 2023; Ramos-Medina, 2023).

Meskipun telah banyak studi yang menginvestigasi berbagai aspek tax avoidance, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman komprehensif mengenai bagaimana dan mengapa fokus penelitian di area ini berkembang. Terutama, kurangnya studi yang secara sistematis menganalisis dan mensintesis literatur ilmiah pada tax avoidance dari perspektif bibliometrik menunjukkan adanya gap dalam literatur yang perlu dijawab. Permasalahan ini mendorong kebutuhan untuk mengkaji lebih dalam penelitian tax avoidance guna menemukan tren, kesenjangan penelitian, dan potensi untuk studi masa depan.

Riset ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam literatur tentang tax avoidance menggunakan metode bibliometrik. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola, tren utama, dan struktur dari penelitian yang ada dalam konteks tax avoidance. Dengan melakukan ini, penelitian ini berusaha untuk menyediakan pandangan yang holistik dan data yang terorganisir yang dapat dijadikan dasar dalam merumuskan pertanyaan riset baru dan mengarahkan kebijakan publik yang terkait.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dan Implikasi dari Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan tindakan mengurangi beban pajak melalui cara yang legal, yang berbeda dengan tax evasion yang secara eksplisit melanggar hukum (Putra & Zahroh, 2023). Pemahaman ini penting dalam studi keuangan dan perpajakan karena menunjukkan batas antara optimisasi pajak yang diterima dan penghindaran pajak yang tidak etis (Yahya et al., 2023). Literatur yang relevan menunjukkan bahwa tax avoidance sering kali memanfaatkan celah dalam peraturan pajak yang ada atau menggunakan struktur keuangan yang kompleks untuk mengurangi kewajiban pajak (Yusuf, 2023).

Penelitian telah menunjukkan bahwa tax avoidance dapat mempengaruhi keadilan dan efisiensi sistem pajak suatu negara, seringkali mengakibatkan beban pajak yang lebih tinggi bagi kontribuen lain atau pengurangan layanan publik. Studi oleh (Hanlon & Heitzman, 2022)

menjelaskan dampak negatif dari tax avoidance pada alokasi sumber daya dan keadilan distributif. Faktor internal seperti kebijakan korporasi, budaya perusahaan, dan insentif manajerial memiliki peran signifikan dalam keputusan tax avoidance. Faktor eksternal seperti perubahan kebijakan, peraturan perpajakan, dan tekanan ekonomi juga berpengaruh. Riset oleh (Richardson, 2006) mengeksplorasi bagaimana variabel-variabel ini berinteraksi dalam konteks global.

2.2 Metodologi Bibliometrik dalam Penelitian

Bibliometrik adalah teknik yang digunakan untuk mengukur output dan dampak penelitian melalui analisis publikasi dan sitasi. Metode ini membantu mengidentifikasi tren utama, hubungan kunci, dan dominasi geografis atau institusional dalam suatu bidang studi. Penjelasan umum tentang bibliometrik dan aplikasinya dalam ilmu sosial dan ekonomi dijelaskan secara mendetail dalam karya (Broadus, 1987).

Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk melacak perkembangan teoritis dan metodologis dalam studi tax avoidance. Studi oleh (Haunschild, 2015) merupakan contoh penggunaan bibliometrik untuk memetakan jaringan sitasi dan kolaborasi ilmiah, yang bisa diadaptasi untuk menganalisis bagaimana diskursus tentang tax avoidance telah berkembang.

2.3 Penerapan Bibliometrik dalam Studi tentang Tax Avoidance

Penelitian sebelumnya telah menggunakan bibliometrik untuk mengkaji berbagai aspek dari tax avoidance, namun masih ada kekurangan dalam penggunaan pendekatan ini untuk secara sistematis menganalisis dan menyintesis temuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menerapkan teknik bibliometrik yang lebih komprehensif. Dari analisis preliminier, terdapat indikasi bahwa studi tentang tax avoidance cenderung terkonsentrasi pada negara-negara dengan ekonomi maju, sementara negara berkembang kurang mendapat perhatian. Penelitian ini berencana untuk mengeksplorasi lebih lanjut distribusi geografis dari penelitian tax avoidance dan potensi bias dalam literatur yang ada.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk memetakan dan menganalisis literatur ilmiah tentang tax avoidance. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, hubungan keilmuan, dan dinamika topik yang telah berkembang dalam beberapa dekade terakhir.

3.2 Sumber Data

Data untuk analisis ini akan diperoleh dari basis data akademik yang terkemuka seperti Web of Science, Scopus, dan Google Scholar. Kriteria inklusi adalah semua artikel, disertasi, dan materi konferensi yang menggunakan kata kunci "tax avoidance" dalam judul, abstrak, atau kata kunci. Waktu cakupan literatur yang akan dianalisis adalah dari tahun 1983 hingga 2023.

3.3 Proses Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah melakukan pencarian sistematis menggunakan string pencarian yang telah ditentukan di atas. String pencarian akan dirancang untuk memastikan bahwa semua literatur relevan termasuk dalam sampel. Hasil pencarian akan diimpor ke dalam perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley untuk pengelolaan data lebih lanjut.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis bibliometrik akan dilakukan menggunakan perangkat lunak seperti VOSviewer, yang memungkinkan visualisasi dan analisis jaringan sitasi, ko-sitasi, dan kata kunci. Analisis ini akan mencakup:

1. Analisis Sitasi: Untuk menentukan publikasi, penulis, dan institusi yang paling banyak disitir dalam bidang tax avoidance.

2. Analisis Ko-sitasi: Untuk mengidentifikasi karya-karya yang sering disitir bersama-sama, yang menunjukkan adanya hubungan tematik yang kuat antar karya.
3. Analisis Jaringan: Untuk menggambarkan hubungan antar peneliti, institusi, dan negara dalam studi tax avoidance.
4. Analisis Tren: Untuk menentukan perkembangan topik dan teknik yang digunakan dalam penelitian tax avoidance seiring waktu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Matriks Literatur

Tabel 1. Data Matriks

<i>Publication years:</i>	1983-2024
<i>Citation years:</i>	83 (1983-2024)
<i>Papers:</i>	980
<i>Citations:</i>	103258
<i>Cites/year:</i>	1200.67
<i>Cites/paper:</i>	105.37
<i>Cites/author</i>	55112.15
<i>Papers/author</i>	524.05
<i>Authors/paper:</i>	2.34
<i>h-index:</i>	151
<i>g-index:</i>	282
<i>hI,norm:</i>	111
<i>hi,annual:</i>	1.29
<i>hA-index:</i>	49
<i>Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:</i>	973,955,750,460,186

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 1 menyajikan ringkasan statistik dari sebuah dataset bibliometrik yang mencakup publikasi dari tahun 1983 hingga 2024. Selama periode tersebut, terdapat 980 artikel yang telah mengumpulkan total 103,258 sitasi, menghasilkan rata-rata sekitar 1200.67 sitasi per tahun dan 105.37 sitasi per kertas. Secara individu, setiap penulis memiliki rata-rata 55112.15 sitasi dan telah menghasilkan sekitar 524.05 karya, dengan rata-rata 2.34 penulis per kertas. Dari segi indeks produktivitas dan pengaruh, h-index mencapai 151, sementara g-index lebih tinggi yaitu 282, menunjukkan bahwa publikasi yang paling banyak disitir memiliki pengaruh signifikan dalam literatur. Indeks lainnya, seperti hI,norm yang berada di angka 111 dan hi,annual yang 1.29, serta hA-index yang 49, semuanya menegaskan produktivitas dan dampak yang tinggi dari karya-karya ini. Sebagian besar karya (hampir semua) memiliki setidaknya satu sitasi, dengan 973 karya memiliki setidaknya satu sitasi, dan jumlahnya menurun secara bertahap untuk kriteria sitasi yang lebih tinggi, dengan 186 karya memiliki lebih dari 20 sitasi. Data ini mengindikasikan adanya kualitas tinggi dan relevansi signifikan dari publikasi dalam dataset terhadap bidang studi yang diteliti.

4.2 Analisis Kutipan

Tabel 2. Literatur dengan Kutipan Terbanyak

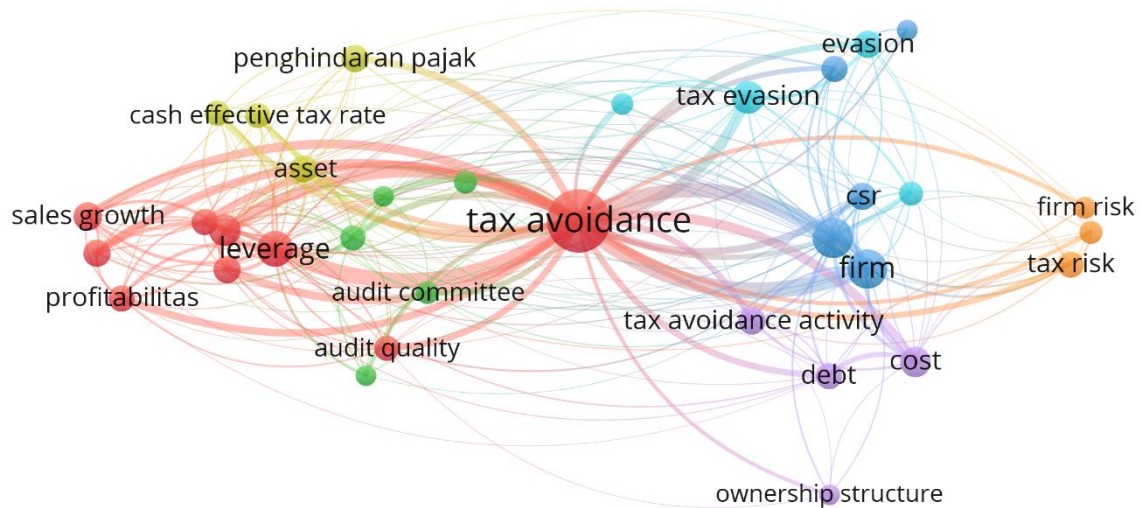
Citation	Authors	Title
3326	(Desai & Dharmapala, 2006)	Corporate <i>tax avoidance</i> and high-powered incentives
3103	(Dyreng et al., 2008)	Long-run corporate tax avoidance

2318	(Dyreng et al., 2010)	The effects of executives on corporate tax avoidance
2274	(Kim et al., 2011)	Corporate <i>tax avoidance</i> and stock price crash risk: Firm-level analysis
1985	(Desai & Dharmapala, 2009)	Corporate <i>tax avoidance</i> and firm value
1691	(Slemrod & Yitzhaki, 2002)	Tax avoidance, evasion, and administration
1623	(Rego, 2003)	Tax-avoidance activities of US multinational corporations
1411	(Armstrong et al., 2015)	Corporate governance, incentives, and tax avoidance
1230	(Kurniasih et al., 2013)	Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi 165iscal pada tax avoidance
1220	(Feldstein, 1999)	<i>Tax avoidance</i> and the deadweight loss of the income tax

Sumber: Data Literatur, 2024

Tabel 2 merangkum sepuluh artikel yang paling sering disitir dalam literatur akademis terkait tax avoidance. Artikel yang paling banyak disitir adalah karya Desai dan Dharmapala (2006) tentang "Corporate *tax avoidance* and high-powered incentives", yang diikuti oleh penelitian Dyreng, Hanlon, dan Maydew (2008, 2010) tentang "Long-run corporate tax avoidance" dan "The effects of executives on corporate tax avoidance". Tema yang mendominasi dalam artikel yang paling banyak disitir adalah hubungan antara kebijakan perusahaan, perilaku eksekutif, dan nilai perusahaan dengan praktik penghindaran pajak korporasi. Artikel-artikel tersebut memberikan wawasan mendalam tentang motivasi, dampak, dan faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance* di tingkat perusahaan. Penelitian ini menyoroti relevansi dan pengaruh pentingnya topik *tax avoidance* dalam literatur akademis tentang kebijakan fiskal, corporate governance, dan keuangan perusahaan.

4.3 Analisis Klasterisasi Tema

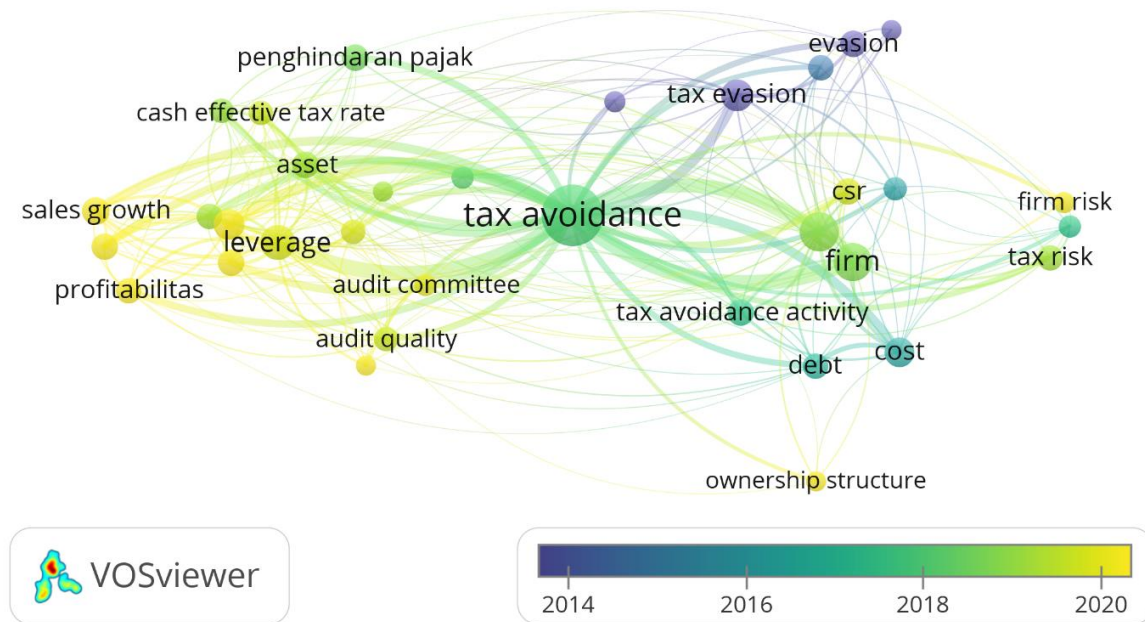


Gambar 1. Visualisasi Jaringan
 Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar pertama di atas merupakan visualisasi jaringan dari analisis bibliometrik terkait dengan penghindaran pajak. Gambar ini memetakan dan mengkluster tema berdasarkan seberapa sering istilah-istilah tersebut muncul dan berkorelasi dalam literatur akademik. Beberapa kluster dapat diidentifikasi:

1. Kluster Merah (Tengah): Fokus utama pada "tax avoidance" (penghindaran pajak), yang terhubung erat dengan konsep-konsep seperti "asset," "effective tax rate," dan "leverage." Kluster ini menyoroti faktor-faktor keuangan dan strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka.
2. Kluster Biru (Kanan): Terkait dengan "tax evasion" (penggelapan pajak), "csr" (corporate social responsibility), dan "firm risk" (risiko perusahaan). Kluster ini mengeksplorasi aspek lebih gelap dari manajemen pajak dan hubungannya dengan praktik bisnis yang tidak etis serta risiko yang ditimbulkannya bagi perusahaan.
3. Kluster Hijau (Kiri): Berhubungan dengan "sales growth" (pertumbuhan penjualan), "profitability" (profitabilitas), dan "audit quality" (kualitas audit). Kluster ini menunjukkan pengaruh penghindaran pajak terhadap kinerja perusahaan dan bagaimana audit memainkan peran dalam memonitor praktik-praktik tersebut.
4. Kluster Ungu (Kanan Bawah): Meliputi "tax avoidance activity," "debt," dan "ownership structure." Kluster ccini membahas tentang strategi dan struktur keuangan yang lebih spesifik yang digunakan dalam penghindaran pajak serta dampaknya terhadap struktur kepemilikan perusahaan.

4.4 Analisis Tren Penelitian



Gambar 2. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar ini menampilkan visualisasi bibliometrik yang serupa dengan sebelumnya, namun dengan tambahan elemen temporal, yaitu pewarnaan berdasarkan tahun publikasi terkait dengan masing-masing tema yang ditampilkan. Dalam gambar ini, warna dari titik-titik pada jaringan berubah dari biru ke kuning, mewakili rentang waktu dari tahun 2014 hingga 2020.

1. Warna Biru (tahun 2014)

Topik yang berwarna biru, seperti "tax evasion" dan "evasion," menunjukkan bahwa topik ini lebih dominan atau sering dibahas di awal periode yang dianalisis. Ini menandakan bahwa di awal periode, penelitian lebih banyak fokus pada isu-isu penggelapan pajak dan aspek negatif lainnya dari manajemen pajak.

2. Warna Hijau (tahun-tahun Tengah, sekitar 2016)

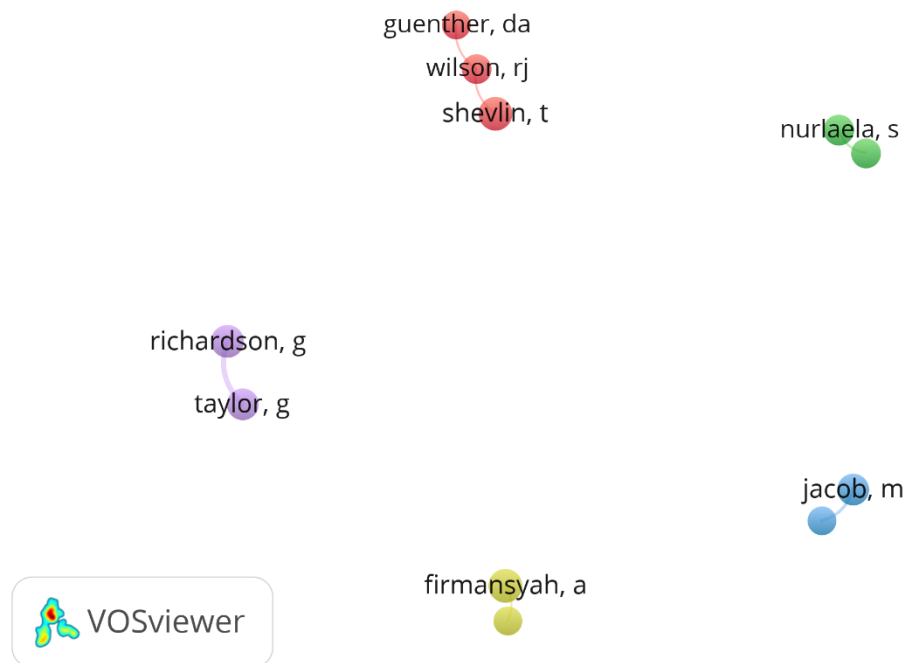
Topik di area hijau seperti "tax avoidance," "audit committee," dan "tax avoidance activity" menjadi fokus utama di pertengahan periode. Ini menunjukkan peningkatan minat dan penelitian terhadap strategi penghindaran pajak dan peran audit dalam mengatasi isu-isu ini.

3. Warna Kuning (tahun 2020)

Topik yang mendekati warna kuning, termasuk "leverage," "profitabilitas," dan "sales growth," mengindikasikan pergeseran fokus penelitian ke dampak penghindaran pajak pada kinerja keuangan perusahaan terhadap akhir periode. Isu-isu ini menandakan peningkatan ketertarikan pada bagaimana penghindaran pajak mempengaruhi aspek finansial perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

Analisis tren ini menunjukkan bahwa dalam rentang waktu dari tahun 2014 hingga 2020, fokus penelitian beralih dari isu-isu yang sangat negatif seperti penggelapan pajak ke penghindaran pajak dan peran pengawasan serta, akhirnya, ke pengaruh keuangan dari praktik tersebut. Ini bisa mengindikasikan bahwa ada evolusi dalam pendekatan akademis dan praktis terhadap manajemen pajak, mulai dari penekanan pada legalitas dan etika menuju dampak ekonomi dan keuangan dari strategi pajak.

4.5 Analisis Jaringan Kolaborasi Penulis

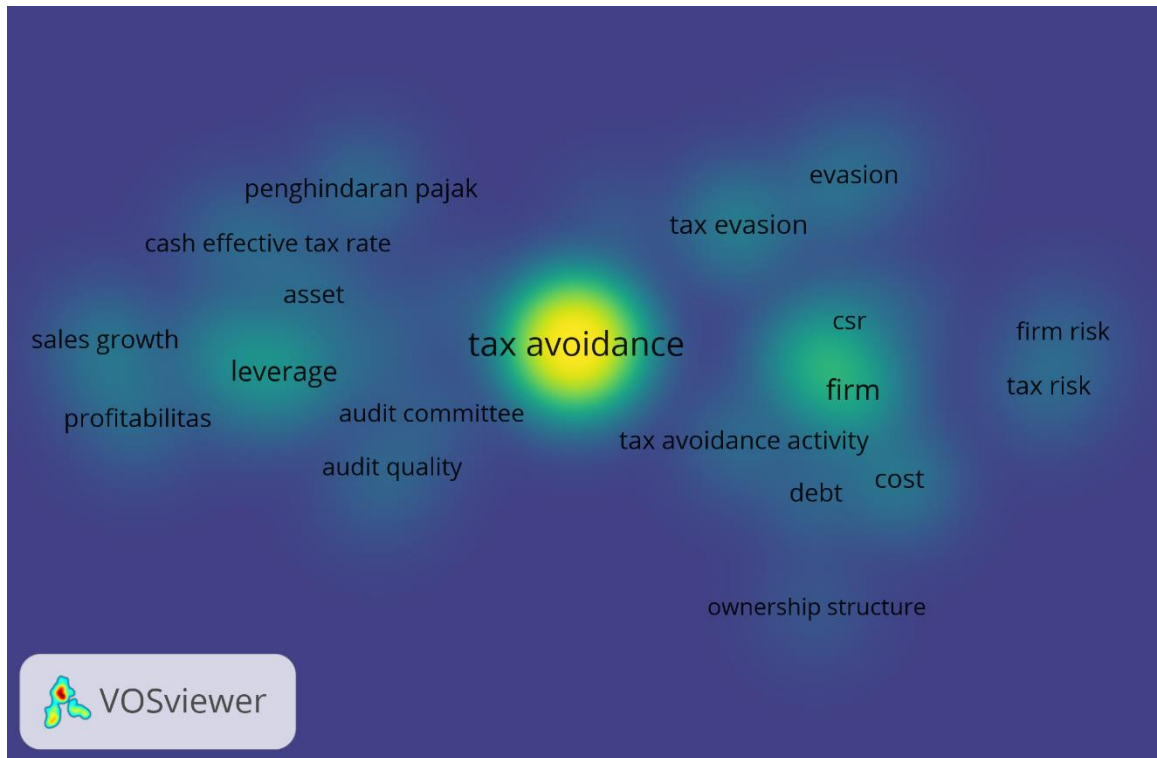


Gambar 3. Jaringan Kolaborasi Penulis

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar tersebut menunjukkan visualisasi jaringan kolaborasi antara peneliti di bidang akademik. Dalam visualisasi ini, setiap titik mewakili seorang penulis, dan posisi serta warna dari titik tersebut mengindikasikan intensitas dan jenis kolaborasi antar peneliti. Peneliti yang terletak lebih dekat satu sama lain atau memiliki warna yang serupa kemungkinan besar memiliki kolaborasi yang lebih erat atau berada dalam lingkup penelitian yang serupa. Misalnya, "Guenther, DA" dan "Wilson, RJ" terletak dekat dan memiliki warna yang serupa, menunjukkan kemungkinan kerja sama yang kuat atau fokus penelitian yang serupa. Sebaliknya, "Nurlaela, S" yang berwarna hijau dan terisolasi dari yang lain menandakan kurangnya keterkaitan atau kolaborasi yang nyata dengan peneliti lain dalam visualisasi ini. Penempatan dan warna ini dapat digunakan untuk memahami pola kerja sama dan komunitas ilmiah di dalam suatu disiplin penelitian.

4.6 Analisis Kepadatan



Gambar 4. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar terakhir ini merupakan *heatmap* yang dibuat menggunakan VOSviewer, menampilkan frekuensi dan kepadatan topik penelitian yang berkaitan dengan penghindaran pajak dan konsep terkait. Area yang lebih terang menunjukkan topik yang lebih banyak dibahas dan terhubung, sedangkan area yang lebih redup menunjukkan topik yang kurang dieksplorasi.

Fokus utama tampak pada "tax avoidance" dengan hubungan kuat ke "firm" dan "tax avoidance activity". Ini menunjukkan bahwa banyak penelitian telah dilakukan mengenai cara perusahaan melakukan penghindaran pajak dan aktivitas yang terlibat. Sementara area biru tua terletak di kanan atas, meliputi "tax evasion", "firm risk", dan "tax risk". Meskipun ini adalah topik penting, tampaknya ada sedikit penelitian yang lebih mendalam yang menghubungkan risiko terkait pajak dengan penggelapan pajak dalam konteks perusahaan.

Adapun beberapa peluang penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Eksplorasi Dampak "Tax Evasion" pada "Firm Risk" dan "Tax Risk", area ini tampaknya lebih redup, yang mungkin mengindikasikan kurangnya penelitian mendalam mengenai bagaimana penggelapan pajak mempengaruhi risiko perusahaan secara keseluruhan. Studi lebih lanjut dapat menyelidiki pengaruh langsung penggelapan pajak terhadap stabilitas dan risiko finansial perusahaan.
2. Hubungan Antara "Debt" dan "Ownership Structure", meskipun kedua topik ini penting dalam manajemen keuangan perusahaan, tampaknya terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai cara struktur kepemilikan mempengaruhi keputusan utang dalam konteks penghindaran pajak.
3. Penyelidikan "CSR" (*Corporate Social Responsibility*), CSR adalah area yang redup di sisi kanan yang berhubungan dengan penghindaran pajak dan penggelapan pajak. Penelitian lebih lanjut dapat menyelidiki bagaimana perusahaan yang terlibat dalam penghindaran pajak menyelaraskan praktik ini dengan tanggung jawab sosial mereka, atau bagaimana publik mempersepsikan CSR di perusahaan yang menggunakan strategi penghindaran pajak.

5. KESIMPULAN

Dari serangkaian analisis yang dilakukan pada visualisasi jaringan bibliometrik yang berkaitan dengan penghindaran pajak dan tema terkait, dapat disimpulkan bahwa topik ini telah dieksplorasi dengan beragam fokus, mulai dari pengaruh penghindaran pajak pada kinerja perusahaan hingga aspek etis dan risiko terkait. Tren penelitian menunjukkan evolusi dalam fokus akademis dari penggelapan pajak ke pengaruh ekonomi penghindaran pajak, dengan meningkatnya minat pada implikasi keuangan dan audit seiring berjalannya waktu. Jaringan kolaborasi antar penulis memperlihatkan berbagai tingkat kerja sama yang bisa menjadi titik awal untuk memahami dinamika kolaboratif dalam penelitian. Akhirnya, peluang riset lebih lanjut telah diidentifikasi, khususnya dalam hubungan antara penggelapan pajak dengan risiko perusahaan dan dampak penghindaran pajak pada struktur kepemilikan dan keputusan utang, serta interaksi antara penghindaran pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan. Keseluruhan analisis ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan multidisiplin dalam memahami dan mengatasi isu penghindaran pajak dalam konteks korporasi modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. H., Roslan, M. F., Ishak, N. S., Ilias, M., & Dani, R. (2023). Unearthing hidden research opportunities through bibliometric analysis: a review. *Asian Journal of Research in Education and Social Sciences*, 5(1), 251–262.
- Al Mazroui, T. S. S., Thottoli, M. M., Al Alawi, M. M. S., Al Shukaili, N. T. H., & Al Hoqani, D. S. A. (2023). Bibliometric analysis of value-added tax research: a comparative study between European Union and Gulf Cooperation Council countries. *International Journal of Law and Management*, 65(6), 560–585.
- Aliusta, H. (2023). Bibliometric Analysis of Research on The Relationship of Accounting and Information Systems/Technologies. *İşletme Araştırmaları Dergisi*, 15(2), 797–815.
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 1–17.
- Broadus, R. N. (1987). Toward a definition of “bibliometrics.” *Scientometrics*, 12, 373–379.
- Castillo-Vergara, M., Muñoz-Cisterna, V., Geldes, C., Álvarez-Marín, A., & Soto-Marquez, M. (2023). Bibliometric Analysis of Computational and Mathematical Models of Innovation and Technology in Business. *Axioms*, 12(7), 631.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). Corporate tax avoidance and firm value. *The Review of Economics and Statistics*, 91(3), 537–546.
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long-run corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 83(1), 61–82.
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 85(4), 1163–1189.
- Feldstein, M. (1999). Tax avoidance and the deadweight loss of the income tax. *Review of Economics and Statistics*, 81(4), 674–680.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2022). Corporate debt and taxes. *Annual Review of Financial Economics*, 14, 509–534.
- Haunschild, R. (2015). Beyond bibliometrics: Harnessing multidimensional indicators of scholarly impact. *Journal of Scientometric Research*, 4(1), 40.
- Kim, J.-B., Li, Y., & Zhang, L. (2011). Corporate tax avoidance and stock price crash risk: Firm-level analysis. *Journal of Financial Economics*, 100(3), 639–662.
- Kurniasih, T., Sari, R., & Maria, M. (2013). Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 44276.
- Lazarides, M. K., Lazaridou, I.-Z., & Papanas, N. (2023). Bibliometric analysis: Bridging informatics with science. *The International Journal of Lower Extremity Wounds*, 15347346231153538.
- Leonavičiūtė, V. (2023). Bibliometric data analysis of scientific publications in the field of change management. *13th International Scientific Conference „Business and Management 2023 “*.
- Lubis, C. W., Kesuma, S. A., & Muda, I. (2023). Corporate Governance as a Determiner of Tax Avoidance: A Literature Review Study. *International Journal of Social Service and Research*, 3(3), 690–696.

- Nobanee, H., Alodat, A., Bajodah, R., Al-Ali, M., & Al Darmaki, A. (2023). Bibliometric analysis of cybercrime and cybersecurity risks literature. *Journal of Financial Crime*, 30(6), 1736–1754.
- Putra, A. S., & Zahroh, F. (2023). Analisis Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 257–272.
- Ramos-Medina, S. (2023). Tax Management Research, Bibliometric Analysis Using Keywords and Abstracts. *Journal of Sustainable Development and Green Technology*, 1, 19–30. <https://doi.org/10.54216/JSDGT.010102>
- Rego, S. O. (2003). Tax-avoidance activities of US multinational corporations. *Contemporary Accounting Research*, 20(4), 805–833.
- Richardson, S. (2006). Over-investment of free cash flow. *Review of Accounting Studies*, 11, 159–189.
- Safitri, R., & Widarjo, W. (2023). The Research Development of Tax Avoidance: A Literature Review. *European Journal of Business and Management Research*, 8(2), 297–305.
- Saputro, D. R. S., Prasetyo, H., Wibowo, A., Khairina, F., Sidiq, K., & Wibowo, G. N. A. (2023). BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF NEURAL BASIS EXPANSION ANALYSIS FOR INTERPRETABLE TIME SERIES (N-BEATS) FOR RESEARCH TREND MAPPING. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 17(2), 1103–1112.
- Slemrod, J., & Yitzhaki, S. (2002). Tax avoidance, evasion, and administration. In *Handbook of public economics* (Vol. 3, pp. 1423–1470). Elsevier.
- Srivastava, P., Kumar, A., Gupta, R., Sharma, A., & Agarwal, N. (2023). Bibliometric Analysis of Risk Management in Processes Industry. *2023 International Conference on Computational Intelligence, Communication Technology and Networking (CICTN)*, 762–765.
- Yahya, A., Asiah, N., & Nurjanah, R. (2023). Tax Avoidance in Relationship on Capital Intensity, Growth Opportunities, Financial Distress and Accounting Conservatism. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 154–165.
- Yusuf, A. S. (2023). *Tax Avoidance: Literatur Review Dengan Menggunakan Chat Gpt*.